

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.<sup>2</sup> Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, hlm. 3.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri (BSM).

## 2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sampling pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu “sampel ditarik berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya”.<sup>4</sup> Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah selama periode penelitian yaitu dari tahun 2007 - 2014 bank tersebut selalu aktif menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan bulanan secara lengkap di Bank Indonesia. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut, diperoleh sampel yakni berupa Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Syariah Mandiri selama 8 periode, yaitu periode 2007

---

<sup>3</sup> M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta: Perdana Media,2005). hal. 99

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 116

sampai dengan 2014 yang berjumlah 30 waktu amatan (N=30) (triwulan 3 tahun 2007 s/d triwulan 4 tahun 2014).

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Data menurut Arikunto adalah “hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka”.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar diri peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. “Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi dan perpustakaan”.<sup>6</sup>

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri (BSM) periode 2007 sampai dengan 2014. Data tersebut telah dipublikasikan dalam situs resmi Bank Indonesia dengan alamat [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) serta telah dipublikasikan dalam situs resmi Bank Syariah Mandiri dengan alamat [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102

<sup>6</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 44

perusahaan, serta merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.<sup>7</sup>

## 2. Variabel dan Skala Pengukurannya

Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:

### a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah “variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terkaitnya”.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran dana pada perbankan syariah meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1), *Non Performing Financing* (NPF) (X2), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) (X3).

### b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah “variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas”.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah (Y).

Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala nominal. Skala nominal adalah “skala yang digunakan

---

<sup>7</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2

<sup>8</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 67

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 68

sebagai ciri untuk sekedar membedakan atribut yang satu dengan yang lain. Misalnya angka 1,2, dan 3".<sup>10</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua yaitu observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Artinya dalam observasi langsung, peneliti yang mengadakan observasi turut ambil bagian bersama objek yang diobservasi. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti.<sup>11</sup>

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri (BSM) periode 2007 sampai dengan 2014 yang dipublikasikan dalam situs resmi Bank Indonesia serta situs resmi Bank Syariah Mandiri (BSM). Jangka waktu tersebut dipandang cukup untuk mengikuti perkembangan Kinerja Bank karena digunakan data time series serta mencakup periode terbaru laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

---

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 119

<sup>11</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi.....*hlm. 44

## E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

### 1. Uji Normalitas

Sujianto (2006) menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. Santoso (2006), uji normalitas data adalah hal lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dari beberapa hal berikut ini:

- a. Nugroho (2005), normalitas data dapat dilihat dari nilai skewness dan *P-P Plots*.
- b. Sarwoko (2005), kurva berdistribusi normal adalah kurva yang memiliki sifat-sifat simetris, kontinyu dan berbentuk genta (*bell-shape*).
- c. Santoso (2006), normalitas data bisa dideteksi dari rasio skewness, rasio kurtosis, histogram, Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

- d. Akbar (2005), Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal.<sup>12</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik.<sup>13</sup> Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel

---

<sup>12</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 78

<sup>13</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hlm. 175.

yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.<sup>14</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak menggumpal hanya di atas atau di bawah saja.<sup>15</sup>

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Panduan mengenai pengujian ini dapat dinilai dalam besaran nilai Durbin Watson atau D-W (Santoso, 2001). Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi

---

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.....*hlm. 79

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 79

3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>16</sup>

### 3. Uji Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi data yaitu proses untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit. Analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan meringkas faktor-faktor yang merupakan dimensi suatu variabel, definisi dan sebuah fenomena tertentu.<sup>17</sup> Selain itu analisis faktor juga digunakan untuk menjelaskan struktur hubungan di antara banyak variabel dalam bentuk faktor atau variabel laten atau variabel bentukan. Faktor yang terbentuk merupakan besaran acak (*random quantities*) yang sebelumnya tidak dapat diamati atau diukur atau ditentukan secara langsung.<sup>18</sup>

Analisis faktor dilakukan dengan melihat besarnya nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) and *Bartlett's* dan Anti Image. Nilai KMO dianggap mencukupi jika lebih dari 0,5. Sedangkan *Bartlett Test of Sphericity* memenuhi persyaratan jika memiliki signifikansi di bawah 0,05 (5%). Sedangkan untuk nilai MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) dianggap memenuhi persyaratan apabila memiliki nilai diatas 0,5. Apabila masing-masing persyaratan tersebut telah terpenuhi maka sampel sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut.

---

<sup>16</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian.....* hlm. 267.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 204

<sup>18</sup> Anonim, *Analisis Faktor (Factor Analysis)*, [www.fp.unud.ac.id](http://www.fp.unud.ac.id), diakses pada 27 Januari 2015.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Pada saat ini, analisis regresi berguna dalam menelaah hubungan dua variabel atau lebih dan terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, sehingga dalam penerapannya lebih bersifat eksploratif. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Berikut ini adalah model dari persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y adalah variabel terikat (*dependent variable*); X1 dan X2 adalah variabel-variabel penjelas (*eksplanatory variables*); e adalah variabel pengganggu yang bersifat random (*stochastic disturbance variable*).<sup>19</sup>

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Pengujian secara parsial atau individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau *t-test*, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. T-tabel diperoleh dengan ( $df = n-1; \alpha/2$ ). Uji ini dilakukan dengan syarat:

---

<sup>19</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.....*hlm.55-58

- 1) Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi  $t$  dengan tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji  $F$  yaitu dengan membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel.  $F$  tabel diperoleh dengan ( $V_1 = k$ ;  $V_2 = n-k-1$ ). Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi  $t$  dengan tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1) Jika signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>20</sup>

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dengan nilai antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian.....* hlm. 147-148.

<sup>21</sup> Aria Muharam, *Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi terhadap Perubahan Laba Operasional Perbankan Syariah Periode 2005-2007*, dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses 13 Januari 2015